# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 3 Klaten yang merupakan SMK yang mempelajari mata diklat membuat hiasan busana. Mata diklat membuat hiasan busana terdiri dari enam sub kompetensi yaitu menyiapkan tempat kerja dan alat, membuat desain hiasan, memindahkan desain hiasan, membuat hiasan pada kain, mengemas busana dan menyimpan. Selain itu dalam mata diklat ini terdiri dari dua teknik yaitu menghias busana dengan tangan dan menghias busana dengan mesin. Penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa kelas II yaitu II Busana 1 berjumlah 45 siswa, II Busana 2 berjumlah 43 siswa, dan II Busana 3 berjumlah 43 siswa dan jumlah keseluruhan 131 siswa. Sedangkan sampel sebanyak 98 siswa.

1. Deskripsi Data

   Dalam bab ini disajikan data hasil penelitian dan pengujian hipotesis sebagai usaha mendeskripsikan hubungan kelengkapan fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar mata diklat membuat hiasan busana siswa kelas II bidang keahlian Tata Busana SMK N 3 Klaten. Deskripsi data merupakan gambaran status data untuk menjelaskan hasil penelitian, data penelitian yang disajikan dalam hal ini meliputi harga mean (M), median (Me), mode (Mo), standar deviasi (SD), dan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

a) Kelengkapan fasilitas pembelajaran.

Dari data yang dihasilkan tentang kelengkapan fasilitas pembelajaran mata diklat menghias busana pada siswa kelas II bidang keahlian Tata Busana SMK N 3 Klaten dengan jumlah sampel 98 siswa diperoleh skor tertinggi 146 dan skor terendah 102. Setelah dianalisis diperoleh rerata atau mean 128,46 median 127,03 mode 124 dan standar deviasi 8,78. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 7. Distribusi frekuensi Kelengkapan fasilitas pembelajaran**

| No | Interval Klas | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | 101,5 – 110,5 | 4 | 4,1 % |
| 2 | 111,5 – 119,5 | 9 | 9,2 % |
| **3** | **120,5 – 128,5** | **43** | **43,9 %** |
| 4 | 129,5 – 137,5 | 26 | 26,5 % |
| 5 | 138,5 – 146,5 | 16 | 16,3 % |
| | Jumlah | 98 | 100% |

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa Mean yang diperoleh sebesar 128,46 terletak pada interval 120,5-128,5. Dapat diketahui bahwa jumlah skor yang berada diatas rerata 129,5-137,5 mempunyai frekuensi 26 dengan persentase 26,5%, skor interval terbesar adalah 138,5-146,5 mempunyai frekuensi 16 dan persentase 16,3%. Sedangkan untuk skor dibawah harga rerata 111,5-119,5 mempunyai frekuensi 9 dengan jumlah persentase 9,2%, dan skor terkecil adalah 101,5-110,5 dengan frekuensi 4 dan persentase 4,1%. Berdasarkan hasil skor tersebut skor yang berada diatas rerata lebih besar sehingga

kelengkapan fasilitas pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana adalah lengkap.

Berdasarkan tabel 7. distribusi frekuensi dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

**Gambar 2. Histogram Kelengkapan Fasilitas Pembelajaran**

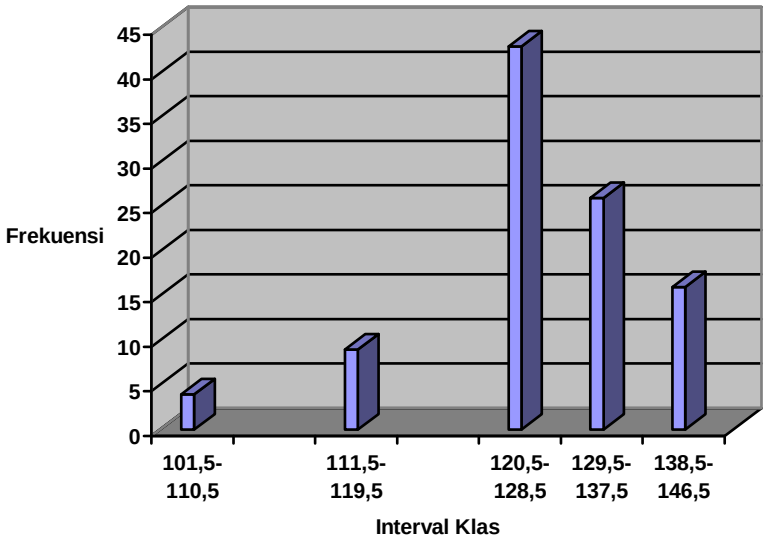


Cara mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor kelengkapan fasilitas pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana berdasarkan rerata 128,46, simpangan baku 8,78 dapat dikategorikan dalam kelompok kriteria sesuai tabel berikut:

**Tabel 8 Kategori Kecenderungan Kelengkapan Fasilitas Pembelajaran**

| No | Kategori | Rentang | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Rendah | < 71,75 | 0 | 0% |
| 2 | Sedang | >71,75 – 102,5 | 1 | 1,02% |
| **3** | **Tinggi** | **>102,5 – 133,25** | **63** | **64,9%** |
| 4 | Sangat Tinggi | >133.25 – 146 | 34 | 34,7% |
| jumlah | | | 98 | 100,0% |

Berdasarkan tabel 8. diketahui bahwa kelengkapan fasilitas pembelajaran termasuk kategori sedang (cukup lengkap) berjumlah 1 dengan presentase 1,02%, kategori tinggi (lengkap) sebanyak 63 dengan persentase 64,9% dan sangat tinggi (sangat lengkap) sebanyak 34 dengan persentase 34,7%, sedangkan kategori rendah tidak ada. Untuk harga rerata 128,46 terdapat pada kategori tinggi (lengkap) yaitu pada rentang >102,5-133,25 sebanyak 63 dengan persentase 64,9%.

**Tabel 9. Inventaris fasilitas pembelajaran SMK N 3 Klaten**

| No | Nama barang | Jumlah | Keadaan barang | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Baik | Kurang Baik | Rusak |
| 1 | Mesin jahit lurus | 22 bh | √ | 4 | √ |
| 2 | Mesin jahit semi | 2 bh | √ | | √ |
| 3 | Mesin jahit otomatis | 1 bh | √ | | |
| 4 | Mesin Juki | 1 bh | √ | | |
| 5 | Mesin Bordir | 8 bh | √ | | |
| 6 | Pembidangan | 20 bh | √ | | |
| 7 | Solder listrik | 1 bh | √ | √ | |
| 8 | Papan seterika | 2 bh | √ | | |
| 9 | Gunting | 8 bh | √ | | |
| 10 | Jarum Jahit | 20 bks | √ | | |
| 11 | Jarum tangan | 25 pcs | √ | | |
| 13 | Benang | 2 dus | √ | | |
| 14 | Burci | 15 bks | √ | | |
| 15 | Plat bordir | 15 bh | √ | | |
| 16 | Seterika | 3 bh | √ | √ | |
| 17 | Almari | 1 bh | √ | | |
| 18 | Meja potong | 6 bh | √ | | |
| 19 | Papan tulis | 2 bh | √ | | |
| 20 | Penggaris | 5 bh | √ | | |
| 21 | Tang/Obeng | 2 bh | √ | | |
| 22 | Alat pem kebakaran | 1 bh | √ | | |

b) Prestasi belajar mata diklat membuat hiasan busana siswa kelas II

Dari data prestasi belajar terhadap 98 siswa kelas II bidang keahlian Tata Busana SMK N 3 Klaten diperoleh mean sebesar 80,40 terletak pada interval 76,81-80,8. Dapat diketahui bahwa jumlah skor yang berada diatas rerata 80,81-84,8 dengan frekuensi 29 dan jumlah persentase 29,58%, dan 84,81-88,8 dengan frekuensi 4 mempunyai persentase 4,08% serta skor terbesar 88,81-92,8 mempunyai frekuensi 1 dan persentase 1,02%. Sedangkan skor yang berada dibawah rerata adalah 73,80-76,8 pada frekuensi 17 dan persentase 17,34%. Berdasarkan hasil skor tersebut skor yang berada diatas rerata lebih besar ,sehingga prestasi belajar mata diklat membuat hiasan busana adalah baik.

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Diklat Membuat Hiasan Busana siswa kelas II SMK N 3 Klaten**

| No | Klas Interval | Frekuensi | Frekuensi Relatif |
|---|---|---|---|
| 1 | 73,80-76,8 | 17 | 17,34% |
| **2** | **76,81-80,8** | **47** | **47,94%** |
| 3 | 80,81-84,8 | 29 | 29,58% |
| 4 | 84,81-88,8 | 4 | 4.08% |
| 5 | 88,81 – 92,8 | 1 | 1.02% |
| jumlah | | 98 | 100% |

Berdasarkan tabel 10. distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram agar lebih jelas tinggi rendahnya prestasi belajar mata diklat membuat hiasan busana siswa kelas II SMK N 3 Klaten. Adapun histogram tersebut adalah sebagai berikut:

**Gambar 3. Histogram Prestasi Belajar Mata Diklat Membuat Hiasan Busana Siswa Kelas II SMK N 3 Klaten**

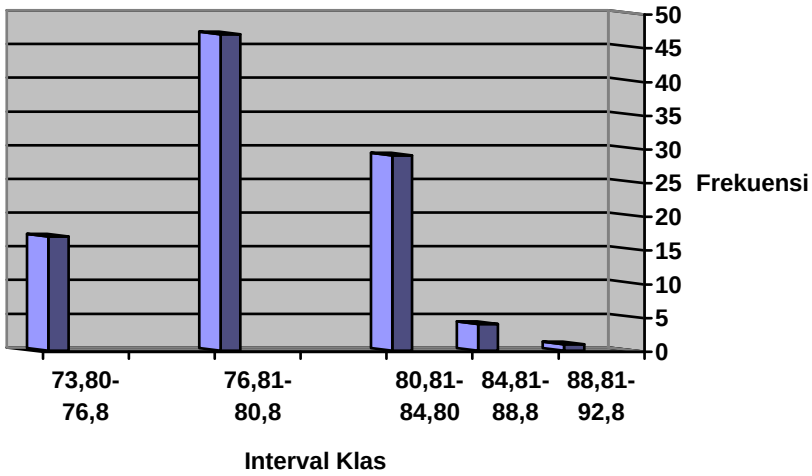


Histogram diatas menunjukkan bahwa jumlah nilai terbanyak untuk prestasi belajar mata diklat membuat hiasan busana pada siswa kelas II bidang keahlian Tata Busana sebanyak 47 siswa dengan skor 76,81-80,8. Sedangkan nilai dengan jumlah yang paling sedikit adalah sebanyak 1 siswa dengan skor 88,81-92,8. Untuk mengetahui kecenderungan berdasarkan prestasi belajar mata diklat membuat hiasan busana digunakan 4 kategori kecenderungan berdasarkan nilai rerata (M) dan nilai simpangan baku (SD). Perhitungan selengkapnya terdapat dalam lampiran.

Berdasarkan perhitungan nilai rerata ideal dan simpangan baku ideal, maka kriteria kecenderungan prestasi belajar mata diklat membuat hiasan busana dari 98 siswa kelas II bidang keahlian Tata Busana SMK N 3 Klaten dapat dikelompokkan seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 11. Kriteria Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Diklat Membuat Hiasan Busana Siswa Kelas II SMK N 3 Klaten**

| No | kategori | Rentang | Jumlah | Persentase (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Rendah | <77,75 | 17 | 17,3% |
| **2** | **Sedang** | **>77,75-81,8** | **47** | **47,9%** |
| 3 | Tinggi | >81,8-85,85 | 29 | 29,6% |
| 4 | Sangat tinggi | >85,85-89,8 | 5 | 5,1% |
| Jumlah | | | 98 | 100,0% |

Berdasarkan data tabel 11. diatas dapat diketahui bahwa kecenderungan prestasi belajar mata diklat membuat hiasan busana siswa kelas II bidang keahlian Tata Busana dari 98 siswa adalah 17 siswa tergolong rendah (tidak memuaskan) dengan persentase 17,3% dan 47 siswa tergolong sedang (cukup memuaskan) dengan persentase sama yaitu 47,9%, 29 siswa kategori tinggi (memuaskan) dengan persentase 29,6% dan 5 siswa dalam kategori sangat tinggi (sangat memuaskan) dengan persentase 5,1%. Untuk harga rerata (M) sebesar 80.40 pada kategori sedang (cukup memuaskan) dengan rentang >77,75-81,8 sebanyak 47 siswa dengan persentase 47,9%.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum analisis data penelitian terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi analisis, persyaratan analisis bertujuan untuk menerapkan teknik analisis parametris agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan, adapun syarat analisis dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas Data

Pengujian Normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah teknik *Chi Kuadrat* ($x^2$). Kriteria pengujian yaitu jika harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil atau sama dengan harga *Chi Kuadrat* tabel ($xh^2 \leq xt^2$) pada taraf signifikan 5%, maka distribusi data dinyatakan normal dan bila lebih harga *Chi Kuadrat* Hitung lebih besar (>) dari harga *Chi Kuadrat* tabel data dinyatakan tidak normal. Uji normalitas data ini menggunakan komputer program SPS-2005 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih versi 2005-BL. Hasil dari uji normalitas data untuk mengetahui variabel kelengkapan fasilitas pembelajaran terangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 12. Hasil uji normalitas Data Kelengkapan Fasilitas Pembelajaran**

| Variabel | db | $x^2$hit | $x^2$tab 5% | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|
| Kelengkapan Fasilitas Pembelajaran | 9 | 14,056 | 16,919 | Normal |

Dari tabel 13. diatas dapat diketahui bahwa harga $xh^2 \leq xt^2$ pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor variabel kelengkapan fasilitas pembelajaran berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 13. Hasil uji normalitas Data Prestasi Belajar mata diklat Membuat Hiasan Busana**

| Variabel | db | $x^2$ hit | $x^2$ tab 5% | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|
| Prestasi belajar mata diklat membuat hiasan busana | 9 | 4,459 | 16,919 | Normal |

Dari tabel 13. dapat diketahui bahwa $xh^2 \leq xt^2$ pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor variabel prestasi belajar mata diklat membuat hiasan busana siswa berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungannya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas ini untuk mengetahui bahwa antara variabel bebas dan terikat yaitu kelengkapan fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar mata diklat membuat hiasan busana pada kelas II SMK N 3 Klaten memiliki karakteristik linier atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan jasa komputer program SPS-2005 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih versi 2005-BL.

Adapun ringkasan hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Linieritas**

| Variabel | db | Fhit | F tabel 5% | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|
| x-y | 1-96 | 1,409 | 2,335 | Kolerasi linier |

Dari hasil tabel 14. dapat diketahui bahwa F hit < F tabel pada taraf signifikan 5%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel

yang akan dikolerasikan mempunyai hubungan yang linier, secara lengkapnya data dapat dilihat pada lampiran.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini merupakan langkah pembuktian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian dengan jalan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah kelengkapan fasilitas pembelajaran sebagai variabel bebas dan prestasi belajar mata diklat membuat hiasan busana sebagai variabel terikat. Hipotesis alternative (Ha) dalam penelitian ini dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kelengkapan fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar mata diklat membuat hiasan busana pada siswa kelas II bidang keahlian Tata Busana SMK N 3 Klaten. Sedangkan Hipotesis nihil (Ho) menunjukkan hal yang sebaliknya. Adapun kriteria penerimaan jika nilai koefisien r hitung lebih besar dari atau sama dengan koefisien r pada tabel pada taraf signifikan 5%.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kelengkapan fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar mata diklat membuat hiasan busana siswa kelas II bidang keahlian Tata Busana SMK N 3 Klaten. Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan teknik *Kolerasi Perason Product Moment* (r). Selanjutnya pengujian hipotesis ini dianalisis

menggunakan jasa komputer program SPS-2005 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih versi 2005-BL.

Dari hipotesis tersebut berlaku hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho: r = 0 atau tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kelengkapan fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar mata diklat membuat hiasan busana siswa kelas II bidang keahlian Tata Busana SMK N 3 Klaten.

Ha: r ≠ 0 atau terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kelengkapan fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar mata diklat membuat hiasan busana siswa kelas II bidang keahlian Tata Busana SMK N 3 Klaten. Adapun hasil kolerasi dari data yang ada dapat dirangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 15. Rangkuman Hasil Analisis Kolerasi antara Kelengkapan Fasilitas Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Membuat Hiasan Busana Siswa Kelas II Bidang Keahlian Tata Busana SMK N 3 Klaten.**

| Variabel | r hitung | r tabel | Kesimpulan |
|---|---|---|---|
| x,y | 0,480 | 0,151 | Signifikan |

Dari tabel 15. dapat dilihat bahwa untuk n = 98, taraf kesalahan 5%, maka harga tabel adalah 0,151. Ketentuannya bila r hitung lebih besar daripada r tabel ( rh > rt ) maka Ha diterima dan sebaliknya bila r hitung lebih kecil dari pada r tabel , maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dalam penelitian ini ternyata hasil perhitungan nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu rh (0,480) sedang r tabel ( 0,151). Dengan

demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kelengkapan fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar mata diklat membuat hiasan busana siswa kelas II bidang keahlian Tata Busana SMK N 3 Klaten. Adapun hasil analisis selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

## B. PEMBAHASAN

1. Kelengkapan Fasilitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh *mean* sebesar 128,46. Hal ini menunjukkan bahwa kelengkapan fasilitas pembelajaran di SMK N 3 Klaten berada pada kecenderungan kategori tinggi yang berarti bahwa fasilitas pembelajaran yang terdapat di SMK N 3 Klaten termasuk lengkap dengan persentase sebesar 64,9%. Kelengkapan fasilitas pembelajaran dilihat dari ketersediaan ruang praktek, peralatan dan perlengkapan praktek seperti mesin industri, komponen mesin, bahan praktek dan sebagainya, kesesuaian jumlah peralatan dan perlengkapan praktek dengan siswa yang praktek, serta kelayakan pakai peralatan dan perlengkapan praktek yang ada disekolah. Dengan hasil tersebut berarti bahwa kelengkapan fasilitas pembelajaran akan mendukung kelancaran proses belajar mengajar, meningkatkan motivasi siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar yang dicapai siswa.

2. Prestasi Belajar Mata Diklat Membuat Hiasan Busana Siswa Kelas II Bidang Keahlian Tata Busana SMK N 3 Klaten

   Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar mata diklat membuat hiasan busana siswa kelas II bidang keahlian Tata Busana SMK N 3 Klaten diperoleh rerata *(mean)* sebesar 80,40. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa kelas II pada mata diklat membuat hiasan busana berada pada kategori sedang (cukup memuaskan) dengan persentase 47,9%. Sehingga diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan prestasi belajarnya untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tidak dapat dilakukan sendiri tetapi, perlu adanya suatu kerja sama antara berbagai pihak yaitu pihak sekolah, guru-guru, keluarga dan siswa itu sendiri. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah dalam pembelajaran praktek khususnya mata diklat membuat hiasan busana dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Dengan tingginya motivasi siswa dalam belajar maka secara tidak langsung dapat memaksimalkan dan meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Hubungan Kelengkapan Fasilitas Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Membuat Hiasan Busana Siswa Kelas II Bidang Keahlian Tata Busana SMK N 3 Klaten

   Penelitian ini mengungkap adanya hubungan kelengkapan fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar mata diklat membuat hiasan busana siswa kelas II bidang keahlian Tata Busana SMK N 3 Klaten.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh harga r hitung hubungan antara kelengkapan fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar mata diklat membuat hiasan busana siswa kelas II bidang keahlian Tata Busana SMK N 3 Klaten sebesar 0,480 harga r hitung analisis lebih besar dari r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kelengkapan fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar mata diklat membuat hiasan busana siswa kelas II bidang keahlian Tata Busana SMK N 3 Klaten. Sehingga semakin tinggi (lengkap) kelengkapan fasilitas pembelajaran disekolah maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa khususnya pada mata diklat membuat hiasan busana. Kelengkapan fasilitas pembelajaran artinya tersedianya segala macam sarana dan prasarana seperti ruangan, peralatan tangan, peralatan mesin, bahan praktek, fasilitas pelengkap, dan bahan ajar yang lengkap dan layak digunakan untuk menunjang proses pembelajaran praktik membuat hiasan busana disekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kelengkapan fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar mata diklat membuat hiasan busana. Dari hasil analisis kolerasi harga koefisien determine ($r^2$) sebesar 0,230 yang berarti bahwa kelengkapan fasilitas pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 0,230 atau 23% pada prestasi belajar membuat hiasan busana, sedangkan sisanya 77% berasal dari faktor lain.